

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kesulitan makan terjadi pada anak usia pra sekolah yaitu tidak mau atau menolak makan dengan jenis atau jumlah sesuai usia secara fisiologis. Kesulitan makan dapat juga disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Kesulitan makan karena sering dianggap biasa oleh orang tua dan biasanya berlangsung lama dapat menimbulkan komplikasi dan gangguan tumbuh kembang pada anak. Keterlambatan penanganan masalah tersebut dikarenakan pemberian vitamin tanpa mencari penyebabnya, sehingga kesulitan makan tersebut terjadi berkepanjangan. Sering terjadi kesulitan makan tersebut dianggap dan diobati sebagai infeksi penyakit yang belum tentu diderita anak. Kesulitan makan atau picky eaters bukanlah diagnosis atau penyakit, tetapi merupakan gejala atau tanda-tanda adanya penyimpangan, kelainan, dan penyakit yang terjadi pada tubuh anak (Judarwanto, 2007).

Pola makan anak pra sekolah bermacam – macam terdapat 2 pola makan yang sulit dan tidak sulit makan. Sulit makan pada anak di Indonesia masih terjadi. Menurut penelitian yang dilakukan di Jakarta menyebutkan pada anak prasekolah usia 4-6 tahun, didapatkan prevalensi kesulitan makan sebesar 33,6%, dan 79,2% terjadi kesulitan makan yang lebih dari 3 bulan. (Hidayati, 2011;h.2). Faktor kesulitan makan sering dialami oleh sekitar 25% pada usia anak, jumlah meningkat sekitar 40-70% pada anak yang lahir prematur atau dengan penyakit kronik. Masalah kesulitan makan pada anak dapat berakibat buruk bagi tumbuh kembang anak. Anak dapat mempunyai peluang besar untuk menderita kurang

gizi (Underweight) karena makanan yang dikonsumsi dalam jumlah sedikit sehingga tidak memenuhi kebutuhan nutrisinya.

Beberapa faktor yang mempengaruhi anak dengan pola sulit makan yaitu penyakit organik seperti gangguan pencernaan, infeksi akut, infeksi kronis, gangguan perkembangan dan perilaku, kelainan bawaan, kelainan neurology atau susunan system syaraf pusat, gangguan fungsi organ, serta alergi makanan, gangguan psikologis seperti sifat, yang paling penting yaitu pola asuh orang tua, dan aturan makan yang ketat, pengaturan makan seperti jenis makanan dan jadwal makan.

Pada masa usia prasekolah anak mengalami proses perubahan dalam pola makan dimana pada umumnya anak mengalami kesulitan untuk makan (Hidayat, 2008). Maka dari itu orangtua harus mempunyai hubungannya dengan anak, atau biasa disebut pola asuh, menentukan terjadinya gangguan psikologis yang dapat mengakibatkan gangguan perilaku makan. Selain itu sikap ibu yang dapat membentuk anak menjadi sulit makan adalah cara menyiapkan makanan, cara memberikan makanan, menenangkan anak yang sedang rewel dengan memberikan jajanan, memaksa anak - anak untuk makan, terlambat memberikan makanan padat, dan ibu tidak membiasakan anak makan tepat waktu (Nafratilawati, dkk, 2014). Kebiasaan ibu memberi makan pada anak akan mempengaruhi pola asuh yang diterapkan pada anak kelak, karena itu orang tua perlu membiasakan anak untuk makan - makanan yang mengandung gizi dan baik untuk kesehatan anak (Khasanah, 2014). Pola asuh itu sendiri adalah salah satu faktor dalam pembentukan karakter anak, hal ini didasari bahwa pendidikan dalam keluarga merupakan pendidikan utama dan pertama bagi anak. Pola asuh dibagi

ke dalam 3 kategori yaitu pola asuh otoriter, demokratis, dan permisif (Wibowo, 2012).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti melalui wawancara di sekolah 7 dari 10 ibu dgn presentase 70 % ibu anak prasekolah mengatakan bahwa anaknya enggan makan jika tidak dipaksa namun sisanya ibu mengatakan anaknya lebih suka makan jika menu makanannya bervariasi jadi anak tanpa harus dipaksa agar harus makan dan lebih suka jajan lainnya setelah makan.

Dari fenomena hasil wawancara studi pendahuluan maka penulis tertarik untuk meneliti hubungan pola asuh orang tua terhadap perilaku pola makan anak usia pra-sekolah di PAUD glagahwero kecamatan kalisat kabupaten Jember karena mendapat izin pengambilan data dari BANKESBANGPOL dan menuju langsung ke lapangan mendapati informasi dari guru yang mengajar di tempat tersebut mengatakan beberapa orang tua mengeluh anaknya kurang suka makan dan apalagi saat bermain. Dan pada saat penulis mensurvei lokasi paud tersebut dapat dilihat pada jam istirahat hanya sebagian yang sedang di beri makan oleh ibunya namun yang lainnya hanya diberi snack dan sibuk bermain di taman.

## B. Rumusan Masalah

### 1. Pernyataan Masalah

Pola asuh ibu sangat penting dalam tumbuh kembang anak dalam psikologis anak, kemampuan bersosialisasi anak kemandirian anak, serta perilaku pola makan pada anak. Sikap ibu yang dapat membentuk karakter anak menjadi sulit makan adalah cara menyiapkan makanan, memberi, menenangkan anak dengan memberikan makanan ringan, memaksa anak untuk makan, terlambat memberikan makanan padat,

dan ibu tidak membiasakan anak makan tepat waktu. Maka dari itu sangat penting antara pola asuh orang tua terhadap perilaku pola makan pada anak prasekolah.

2. Pertanyaan Masalah :

a) Bagaimana Pola Asuh Orangtua terhadap anak usia prasekolah di PAUD

Nurul Huda Glagahwero Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember?

b) Bagaimana Pola makan pada anak usia prasekolah di PAUD Nurul Huda

Glagahwero Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember?

c) Adakah hubungan pola asuh orang tua terhadap perilaku pola makan pada

anak usia Prasekolah di PAUD Nurul Huda Glagahwero Kecamatan

Kalisat Kabupaten Jember?

C. Tujuan Peneilinan

1. Tujuan Umum

Mengidentifikasi hubungan antara pola asuh orangtua terhadap Pola makan pada anak usia prasekolah di Paud Nurul Huda Glagahwero

Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember

2. Tujuan khusus

a) Mengidentifikasi Pola Asuh Orangtua pada anak usia prasekolah di

PAUD Nurul Huda Glagahwero Kecamatan Kalisat Kabupaten

Jember

b) Mengidentifikasi perilaku pola makan pada anak usia prasekolah di

PAUD Nurul Huda Glagahwero Kecamatan Kalisat Kabupaten

Jember

c) Menganalisis hubungan pola asuh orangtua dengan perilaku pola

makan pada anak usia prasekolah di PAUD Nurul Huda

Glagahwero Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Instansi Pendidikan

Menjadi tambahan informasi tentang hubungan antara pola asuh orangtua dengan perilaku makan pada anak usia prasekolah dalam

keperawatan anak.

2. Oorang tua

Sebagai informasi untuk memperbaiki pola asuh dan perilaku makan pada anak dengan benar sehingga dapat diharapkan gangguan perilaku makan pada anak usia prasekolah dapat dicegah

3. Perawat

Untuk menambah wawasan perawat komunitas di dalam melakukan penyuluhan tentang pola asuh dan perilaku makan pada anak usia prasekolah dengan benar.

